

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mengetahui gambaran secara langsung mengenai peran serta tanggung jawab pekerjaan di bidang industri tertentu didukung oleh pelaksanaan magang mandiri program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa yang menempuh program magang mandiri ini akan mendapatkan keterampilan dan berbagai ilmu yang bermanfaat sesuai dengan departemen yang ditempatkan. Pada program ini mahasiswa juga dapat mengasah *soft skill* dan juga *hard skill* guna bekal mahasiswa untuk dapat kompeten menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

PT Pelindo Marine Service ialah bagian dari Sub holding Pelindo Jasa Maritim (BUMN Pelindo Group) yang sudah beroperasi lebih dari 10 tahun dalam memberikan pelayanan marine yang berintegritas. Perusahaan mempunyai total 190 armada kapal yang terdiri dari 74 unit kapal tunda, 112 unit kapal pandu, dan 4 unit kapal jenis lain. Sampai sekarang, Pelindo Marine telah beroperasi pada lebih dari 41 pelabuhan di Indonesia, mulai Sumatera hingga Papua. PT Pelindo Marine Service bergerak di bidang usaha pelayanan jasa pelabuhan terhadap para pengguna kemaritiman mulai dari nasional sampai internasional dengan layanan usaha antara lain kapal tunda & kapal pandu, pemanduan luar biasa, keagenan kapal, fasilitas perbaikan & pemeliharaan kapal, pengerukan & penyiapan lahan dan terakhir logistic energi dan shorebase. Adanya departemen Pengadaan Barang Jasa & Layanan Umum ini ialah untuk memastikan dalam memilih pihak pemasok dilakukan melalui mekanisme yang sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga mengeluarkan praktik operasi yang adil dan wajar pada pihak pemasok. Melalui proses pemilihan yang kompetitif, Perusahaan memberikan kesempatan yang adil dan terbuka.

Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan tahun sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 disusun dengan optimisme momentum pemulihan ekonomi akan terus berlanjut. Sementara untuk memastikan pengelolaan bisnis sejalan dengan arah pencapaian Visi Perusahaan *To Be An Excellent Global Marine Service Solution*, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan senantiasa mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya melalui bauran kebijakan dan strategi yang sejalan dengan arah tujuan Perusahaan. Pasca merger PT Pelabuhan Indonesia Persero, Pelindo Marine berupaya dan bekerja keras untuk mengintegrasikan pelayanan marine yang berkualitas dan andal yang terstandarisasi di Indonesia. Pelindo Marine optimistis, kepercayaan yang diberikan Pelindo untuk mengelola layanan penundaan kapal pada berbagai pelabuhan besar di Indonesia, dapat berjalan baik dengan komitmen kolaborasi seluruh pegawai yang kini tergabung sebagai “*Mariners*” atau Insan Pelindo Marine. Dalam masa peralihan ini, optimasi teknologi dan kepatuhan pada regulasi, serta *core value* budaya AKHLAK akan menjadi akselerator bagi konsolidasi strategis Perusahaan. Mengingat luasnya cakupan wilayah kerja, arah pengembangan Perusahaan yang ditetapkan adalah *business optimization and digitalization* melalui transformasi digital serta integrasi proses bisnis dengan anak usaha. Direksi meyakini transformasi digital di era industri 4.0 ini akan sangat membantu efisiensi proses bisnis, keakuratan data, serta akselerasi konsolidasi data Perusahaan. Selain itu, integrasi proses bisnis yang didukung transformasi digital juga dapat menciptakan adanya *single source of truth* sehingga memudahkan Perusahaan dalam mengambil keputusan dengan dukungan data yang lebih andal dan aktual. Dalam menjalankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, PT Pelindo Marine Service berhadapan dengan tantangan untuk memaksimalkan daya saing di industri jasa pelabuhan.

Bagian Laut memiliki peran yang penting dalam dunia bisnis, terutama dalam sektor perdagangan dan logistik global. Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki beribu-ribu pulau dan dijuluki negara kepulauan terbesar di dunia (Amin & Jufrin, 2020). Lokasi strategis Indonesia di antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia menempatkan Indonesia sebagai penghubung dalam jaringan perdagangan global, mengawasi Jalur Komunikasi Laut vital yang membawa lebih dari 60% perdagangan maritim internasional. Perairan ini bukan hanya jalur untuk “berlayar” saja, tetapi merupakan jalur kehidupan ekonomi yang sangat penting bagi kemakmuran global (Kemenko Bidang Kemaritiman dan Investasi, 2024). Sebagai negara yang luas akan lautan, Indonesia mengandalkan pelabuhan sebagai infrastruktur utama untuk mendukung arus barang dan logistik, baik domestik maupun internasional. Keberadaan pelabuhan yang efisien dan terintegrasi sangat penting untuk mendukung perekonomian maritim, mengurangi biaya logistik, serta meningkatkan daya saing ekspor. Oleh karena itu, strategi pengembangan jasa pelabuhan harus berfokus pada peningkatan teknologi, pengelolaan yang efektif untuk mewujudkan

tujuan yang sudah ditetapkan pada rencana (Elmi Masfufah et al., 2023) dan adaptasi terhadap kebutuhan pasar global guna memanfaatkan potensi besar laut Indonesia sebagai pusat konektivitas maritim dunia.

PT Pelindo Marine Service merupakan perusahaan yang bergerak di jasa pelabuhan, terutama dalam mendukung operasional pelabuhan dan aktivitas maritim. Dalam menjalankan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, PT Pelindo Marine Service berhadapan dengan tantangan untuk mengoptimalkan daya saing di industri jasa pelabuhan dimana optimalisasi dilakukan untuk memaksimalkan kegiatan usaha sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki (Rattu et al., 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, perusahaan menyadari bahwa kebutuhan layanan pelabuhan yang efektif dan terintegrasi akan semakin meningkat, namun di sisi lain timbul persaingan ketat dari penyedia layanan yang serupa. Untuk mengatasi situasi ini, perusahaan berupaya untuk mempertahankan posisi strategisnya dengan melakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threats*) dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal serta eksternal dari perusahaan. Analisis SWOT ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), akan tetapi secara Bersama-sama dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) (Sodikin & Gumiandari, 2021).

1.2 Tujuan Program Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari Pelaksanaan Magang Mandiri di PT Pelindo Marine Service adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa mampu berkesempatan untuk menerapkan ilmu dan teori yang sudah ditempuh selama kuliah di lingkungan kerja nyata.
2. Mahasiswa mampu mengasah keterampilan mulai dari manajemen waktu, kerja sama tim dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.
3. Mahasiswa bisa melihat gambaran nyata tentang suasana, budaya, dan tantangan kerja di perusahaan tempat magang.

1.3 Manfaat Program Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari Pelaksanaan Magang Mandiri di PT Pelindo Marine Service adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 1. Mahasiswa dapat mengetahui bagaimana ilmu teknik industri, seperti manajemen strategi dan manajemen kinerja dapat diterapkan di perusahaan
 2. Mahasiswa dapat mempelajari teori-teori baru yang tidak diajarkan selama perkuliahan seperti sistem kerja *Integrated Marine Information System (IMAIS)*
 3. Mahasiswa dapat mengenal regulasi, kebijakan, dan standar operasional yang berlaku di industri maritim.
- b. Manfaat Praktis
 1. Mahasiswa bisa mempelajari dan menggunakan sistem perusahaan seperti *wbsite Integrated Marine Information System (IMAIS)*.
 2. Mahasiswa bisa terjun langsung ke lapangan dan melihat bagaimana standar keselamatan kerja yang berlangsung.
 3. Mahasiswa bisa menghadapi tantangan nyata dan belajar mencari solusi yang terbaik.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis aspek-aspek yang menjadi keunggulan PT Pelindo Marine Service dalam pelayanan jasa pelabuhan.
2. Untuk menerapkan ilmu mata kuliah Manajemen Strategi dengan penerapan analisis SWOT sebagai metode penelitian laporan.
3. Untuk mengetahui strategi yang optimal berdasarkan hasil analisis SWOT agar dapat memaksimalkan daya saing.